

**PENGARUH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP
PERKEMBANGAN SISWA MTs TERPADU MANBA”UL ULUM
DESA KLEPEK KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada
Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



JUWOTO

NIM. 2009.5501.02657

NIMKO.2009.4.055.0001.1.02554

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

SUNAN GIRI

BOJONEGORO

2011

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks Kepada Yth
 Hal Naskah Skripsi Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama
 Islam Sunan Giri
 Di
Bojonegoro

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama Juwoto

NIM 2009 5501 02657

NIMKO 2009 4 055 0001 1 02554

Judul Pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap
 Perkembangan Siswa Mts Terpadu Manba'Ui Ulum
 Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten
 Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum wr wb

Bojonegoro, 8 Agustus 2011

Pembimbing I

(Dr. H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

Pembimbing II

(Abd Rozag, S Ag M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi maka Skripsi dari

Nama JUWOTO

NIM/NIMKO 2009 5501 02657/2009 4 055 0001 1 02554

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari tanggal Senin, 22 Agustus 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

- 1 Ketua Drs M Masjkur, M Pd I
- 2 Sekretaris Abd Rozaq, M Pd I
- 3 Penguji I Dra Hj Sri Minarti, M Pd I
- 4 Penguji II Drs Agus Huda, S Pd, M Pd

Tanda Tangan
()
()
()
()

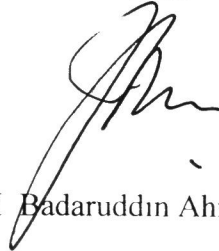
Bojonegoro, 22 Agustus 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

**PENGARUH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR
TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA MTs TERPADU
MANBA’UL ULUM DESA KLEPEK KECAMATAN
SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO**

ABSTRAK

Juwoto 2011 Skripsi Program Strata I (S1), Program Studi Pendidikan Agama
Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Pembimbing (I) Drs H BadaruddinAhmad, M Pd I,
(II) Abd Rozaq, S Ag, M Pd I

Kata kunci Strategi belajar, Perkembangan siswa

Salah satu wawasan yang perlu di miliki guru adalah strategi belajar mengajar yaitu garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah di gariskan Dengan kata lain strategi bisa juga di artikan sebagai pola - pola umum kegiatan guru, murid di dalam perwujudan proses belajar mengajar Dengan strategi tersebut, guru mempunyai pedoman berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat atau harus di tempuh supaya kegiatan belajar mengajar itu berlangsung secara teratur, sistematika, terarah, lancar dan efektif

Berpijak pada uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Strategi belajar mengajar di MTs Terpadu Manba’ul Ulum Ds Klepek kec Sukosewu (2) Bagaimanakah perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba’ul Ulum Ds Klepek kec Sukosewu (3) Adakah pengaruh positif strategi belajar mengajar dengan perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba’ul Ulum Klepek Kec Sukosewu Sedang tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui Strategi belajar mengajar di MTs Terpadu Manba’ul Ulum Ds Klepek kec Sukosewu (2) Mengetahui Bagaiman perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba’ul Ulum Ds Klepek kec Sukosewu (3) mengetahui pengaruh strategi belajar mengajar dengan perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba’ul Ulum Ds Klepek kec Sukosewu.

Penelitian ini di lakukan terhadap 30 siswa MTs Terpadu Manba’ul Ulum Klepek Sukosewu, dalam menganalisa data penulis menggunakan korelasi product moment Yaitu hipotesa nihil (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (Ha) diterima. Sehingga kesimpulannya berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara Strategi belajar mengajar dengan perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba’ul Ulum Klepek Sukosewu Bojonegoro

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, serta usaha yang maksimal, sehingga penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan kerabatrya

Dengan selesainya tulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

- 1 Allah Subhanahu wata'ala, atas izin dan pertolongan-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi ini
- 2 Bapak Drs H BadaruddinAhmad, M Pd I selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro serta selaku pembimbing I
- 3 Bapak Abd Rozaq, S Ag selaku dosen pembimbing II
- 4 Segenap Dosen, karyawan, kolega di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya skripsi ini

- 5 Bapak Moh Hariyoko, S PdI serta segenap dewan guru MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Sukosewu yang telah ikut berpartisipasi dalam terselesaikannya skripsi ini
- 6 Ibu dan istri yang setia mendukung dan mendampingi penulis

Mudah-mudahan amal perbuatan yang telah dilakukan dapat menjadikan catatan amal yang diterima di sisi Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang sesuai dengan amal tersebut Amien

Akhirnya penulis berharap dan berdoa'a semoga karya tulis ini dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi nusa, bangsa dan agama

Bojonegoro

Penulis

Juwoto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Rumusan Masalah	5
E Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F Hipotesis	7
G Metode Pembahasan	8
H Teknik Analisa Data	8

I	Sistematika pembahasan	10
BAB II	LANDASAN TEORI	12
A	Tinjauan Strategi Belajar Mengajar	12
1	Pengertian Strategi Belajar Mengajar	12
2	Penggolongan Strategi Belajar Mengajar	15
3	Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar	17
B	TINJAUAN TENTANG PERKEMBANGAN	18
1	Pengertian Perkembangan Siswa	18
2	Macam – Macam Perkembangan Siswa	19
3	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Siswa	21
C	PENGARUH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	34
A	Populasi dan Sampel	34
1	Populasi	34
2	Sampel	34
B	Sumber dan Jenis Data	35
1	Jenis Data	35
2	Sumber Data	35
C	Metode Pengumpulan Data	36
D	Teknik Analisa Data	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN	39
A	Penyajian Data	39

1	Gambaran Umum MTs Terpadu Manba'ul Ulum	39
a	Sejarah Berdirinya Madrasah	39
b	Struktur Organisasi Sekolah	42
c	Keadaan Tenaga Pengajar	44
d	Keadaan Anak	46
e	Kurikulum	47
2	Data Tentang Strategi Belajar Mengajar di MTs Terpadu Manba'ul Ulum	49
3	Data Tentang Perkembangan siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum	52
B	Analisa Data	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		59
A	Kesimpulan	59
B	Saran – Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
I	Susunan Personalia Pengurus Yayasan Pon Pes Manba'ul Ulum Klepek Sukosewu Bojonegoro Masa Khidmad 2008 – 2013	45
II	Personalia Pengurus MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek	46
III	Data Guru di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek	48
IV	Keadaan Anak MTs Terpadu manba'ul Ulum Klepek	49
V	Kurikulum PAI MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek	50
VI	Guru dan Mata Pelajaran Yang di pegang	51
VII	Nilai Strategi Belajar mengajar	53
VIII	Nilai Perkembangan siswa	55
IX	Perhitungan Pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan siswa	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam pelaksanaan tugasnya secara profesional guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah – langkah apa yang di perlukan sehingga tugas – tugas keguruannya bisa di alakukan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Salah satu wawasan yang perlu di miliki guru adalah strategi belajar mengajar yaitu garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah di gariskan. Dengan kata lain strategi bisa juga di artikan sebagai pola - pola umum kegiatan guru, murid di dalam perwujudan proses belajar mengajar. Dengan strategi tersebut, guru mempunyai pedoman berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat atau harus di tempuh supaya kegiatan belajar mengajar itu berlangsung secara teratur, sistematis, terarah, lancar dan efektif. Sebagai satu sistem pengajaran yang saling ber hubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan.

Menurut Newman dan Logan, strategi dasar arti setiap usaha meliputi empat masalah yaitu

1. Mengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kwalifikasi tujuan yang harus di capai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.

2. Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama di anggap ampuh untuk mencapai sasaran
3. Pertimbangan dan penetapan langkah – langkah yang di tempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir di mana sasaran tercapai
4. Pertimbangan dan penetapan tolak ukuran baku untuk di pergunakan dalam mengukur taraf keberhasilan sesuai dengan tujuan yang di jadikan sasaran¹

Kalau di terapkan dalam konteks pendidikan, keempat unsur strategi dasar tersebut bisa di terjemahkan menjadi

- a) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan pribadi peserta didik seperti apa bagaimana yang harus di capai dan menjadi sasaran dari kegiatan belajar mengajar itu berdasarkan aspirasi atau pandangan hidup masyarakat
- b) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar utama yang di pandang paling efektif guna mencapai sasaran sehingga bisa di jadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya
- c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang di anggap paling efektif dan efisien buat di jadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya
- d) Menetapkan norma – norma dan batas minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan belajar mengajar, selanjutnya akan di jadikan umpan balik bagi penyempurnaan sistem intruksional secara keseluruhan²

¹ Abu Ahmad , et al *Strategi belajar mengajar* pustaka setia, Bandung, 1997 hal 10

² Ibid, hal 12

Dengan mengetahui strategi para guru dalam melaksanakan tugasnya akan membantu memudahkan para guru dalam melaksanakan tugasnya. Suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas, yang dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan – penyimpangan yang pada gilirannya bisa mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang yang hendak diperoleh. Serta seseorang akan memperoleh gambaran tentang proses dan kegiatan belajar mengajar pada umumnya, kemungkinan masalah yang akan ditemui dan cara mengatasinya, sehingga kegiatan belajar mengajar itu dapat dilaksanakan dengan baik, teratur, sistematis, terarah, dan berhasil.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan fisiologis yang bersifat progresif dan kontinyu dan berlangsung dalam periode tertentu. Perubahan ini bersifat kuantitatif dan berkisar pada aspek – aspek fisik individu.

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “ ***PENGARUH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA MTs TERPADU MANBA’UL ULUM DESA KLEPEK KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO***”

B. PENEGASAN JUDUL

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pembaca serta untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah tafsir terhadap skripsi yang berjudul “ Pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa MTs Terpadu Manba’ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Maka perlu memberikan penjelasan dan penegasan seperlunya, sebagaimana tersebut di bawah ini

1 Pengaruh adalah

Menurut pengertian bahasa mengandung arti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan ³

2 Strategi adalah

Suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan⁴

3 Belajar adalah

Kegiatan memahami, menghayati dan menganalisis bahan – bahan pelajaran yang di mulai dari keseluruhan lebih dahulu, kemudian menuju unsur – unsurnya atau rinciannya⁵

4 Mengajar adalah

Kegiatan mengorganisasikan anak didik, sehingga proses belajar menjadi bermakna baginya⁶

5 Perkembangan adalah

Waktu dan perawatan agar potensi yang telah ada terealisasi⁷

6 Siswa , menurut pengertian bahasa mengandung arti pelajar (para akademi dan sebagainya)⁸

7 Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan sederajat SMP yang mengajarkan pengetahuan umum 60% dan pengetahuan agama 40%

³ WJS Poerwadiminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1989, hlm 731

⁴ H Abu Ahmadi, *Op-Cit*, Hlm11

⁵ Aminudin Rasyad H, *Dasar – dasar Kependidikan*, Departemen Agama, Jakarta, 1999, hal 73

⁶ *Ibid* hlm 98

⁷ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* Pustaka Setia, Bandung 1999 hlm 73

⁸ W J S Poerwadiminta *Op-cit* hlm 955

adalah suatu upaya untuk mempelajari kuat lemahnya pengaruh strategi belajar mengajar yang di berikan oleh guru dalam membangkitkan perkembangan siswa

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun hal – hal yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi sebagaimana tertulis di atas, adalah sebagai berikut

- 1 Strategi belajar yang mendorong penulis untuk mengangkat judul penting dalam mencapai tujuan belajar mengajar Dengan adanya strategi belajar mengajar yang di lakukan oleh guru, maka akan dengan mudah melaksanakan tugasnya terarah dan jelas
- 2 Perkembangan siswa sesuatu yang di harapkan oleh para siswa, orang tua, pemerintah dan masyarakat untuk memperoleh perkembangan yang memuaskan

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis uraikan rumusan masalah yang ada, yaitu

- 1 Bagaimana strategi belajar mengajar MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana perkembangan siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?
- 3 Adakah pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?

E. TUJUAN DAN SIGNIFIKASI PENELITIAN

1 Tujuan penelitian

a Tujuan umum, yaitu

- 1) Untuk melatih penulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan teoritis melalui penyusunan skripsi
- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh S1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

b Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
- 2) Untuk mengetahui perkembangan siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
- 3) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

2 Signifikasi Penelitian

Penelitian ini selain mempunyai tujuan, juga menginginkan agar penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam segi akademik ilmiah maupun dalam segi sosial. Kedua segi itu dapat penulis uraikan sebagai berikut

- a) Signifikasikansi akademik artinya dengan penelitian ini nantinya di harapkan dapat menambah khasanah pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh strategi belajar

mengajar terhadap perkembangan siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

- b) Signifikansi sosial artinya dengan penelitian itu dapat di ketahui sejauhmana strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

F. HIPOTESIS

Hipotesis berasal dari kata “hypothesis” yang terdiri dari kata “hypo” dan “thesa” Hypo artinya lemah dan thesa artinya teori Secara istilah hipotesis berarti teori yang belum diuji kebenarannya Menurut Suharsimi Arikunto Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁹

Adapun hipotesa yang di sajikan dalam pembahasan adalah

- 1 Hipotesa kerja (H_a)

Ada pengaruh Strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

- 2 Hipotesa Nihil (H_o)

Tidak ada pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Jakarta Rineka Cipta, 1996 hal 115

G METODE PEMBAHASAN

Dalam membahas, meneliti data-data yang ada dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yang sesuai dengan jenis data yang ada. Diantaranya sebagai berikut

1 Metode Induksi

Metode Induksi yaitu "metode berfikir, bertolak dari pengertian yang lebih rendah melompat kepada pengertian yang lebih tinggi" ¹⁰

2 Metode Deduksi

Metode Deduksi yaitu "metode berfikir yang bertolak dari pengertian lebih rendah dengan seseorang berangkat dari anggapan/proposisi umum menuju pada anggapan lebih khusus" ¹¹

3 Metode Komparasi Deduksi

Metode komparasi adalah perbandingan dari metode induksi dengan metode deduksi

H TEKNIK ANALISA DATA

Setelah data terkumpulkan menggunakan beberapa teknik tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan metode statistik. Menurut Sutrisno Hadi "statistik berarti cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis penelitian yang berwujud angka-angka" ¹²

Dengan demikian maka jelaslah bahwa metode statistik adalah metode yang dipergunakan untuk menyusun, mengumpulkan dan meringkas data yang sudah ada

¹⁰ Mahfud Salahudin, *Pengantar Psikologi Umum*, CV Sinar Wijaya, Surabaya 1986 hal 95

¹¹ Ibid, hal 95

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi offset, Yogyakarta 2004, hal 247

dalam penelitian Selanjutnya data yang sudah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan untuk selanjutnya diadakan sebuah analisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah kajiannya sesuai dengan kajian teori atau justru bertolak belakang

Teknik analisis yang penulis gunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari penelitian sesuai dengan sifat dan jenis yang ada, yaitu dengan menggunakan dua tahapan

Tahapan pertama atau tahap pendahuluan yaitu analisis mengenai variable-variabel untuk diketahui nilai rata-ratanya (mean) dan tentang tinggi rendahnya variable, dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

M = Mean

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden³

Tahapan kedua adalah tahapan lanjutan, yaitu berupa perhitungan korelasi independent variable dan dependen variable Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment Korelasi product moment digunakan untuk

¹³ Ibid, hal 272

melukiskan hubungan antara dua gejala interval Sedangkan gejala interval adalah gejala yang digunakan skala pengukuran yang berjarak sama Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Adalah koefisien korelasi antara variable x dan y

x = Nilai deviasi variabel X

y = Nilai deviasi variabel Y

x^2 = Nilai kuadrat deviasi X

y = Nilai kuadrat deviasi Y

N = Jumlah Responden¹⁴

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi ini terdiri dari empat pembahasa / bab dan masing – masing memuat pokok – pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait keempat bab tersebut masing – masing sistematika adalah sebagai berikut

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 275

- BAB I Merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode pembahasan, teknik analisa data dan sistematika pembahasan
- BAB II Tentang landasan teori meliputi: pengertian strategi belajar mengajar, penggolongan strategi belajar mengajar, pelaksanaan strategi belajar mengajar, pengertian perkembangan siswa, macam – macam perkembangan siswa, faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa Serta pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa
- BAB III Tentang laporan penelitian yang di laksanakan pada MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro yang meliputi populasi dan sampel , sumber dan jenis data, metode pengumpulan data serta teknik analisa data
- BAB IV Tentang hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisa data
- BAB V kesimpulan dan saran, biografi dan lampiran – lampiran yang terkait dengan hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A Tinjauan Tentang Strategi belajar mengajar

1 Pengertian Strategi Belajar Mengajar

Di atas telah di jelaskan dengan singkat mengenai strategi belajar mengajar. Agar lebih jelasnya pembahasan masalah tersebut maka penulis menggambar kesimpulan yang pernah di kemukakan oleh Drs H Abu Ahmadi dan Drs Joko Tri Prasetya dalam bukunya yang berjudul ‘Strategi belajar mengajar yang membahas ¹, berikut

a Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai statu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan ,istilah strategi mula – mula di pakai di kalangan militer dan di artikan sebagai seni dalam merancang (opservasi)peperangan terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi ke dalam posisi perang yang di pandang menguntungkan untuk memperoleh kemenangan dalam perwujudannya strategi ini di kembangkan dan di jabarkan lebih lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata dalam Medan pertempuran ²

Dewasa ini istilah strategi banyak di pinjam oleh bidang-bidang ilmu lain termasuk bidang ilmu pendidikan Dalam kaitannya dengan belajar

¹ Abu AhmaJ, et al *Strategi belajar mengajar* pustaka setia, Bandung, 1997 hal 10

² Ibid, hal 10

mengajar, pemakaian istilah strategi di maksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar

b Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami anak, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Serta dalam belajar akan menjadikan terbentuknya pertumbuhan jiwa dan mental anak. Belajar merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk menjadikan dirinya sebagai makhluk yang mempunyai kecakapan-kecakapan fundamental baik intelektual maupun emosional.³

Pengertian belajar yang dikemukakan Oemar Hamalik adalah 'Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara- cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan'.⁴

Agoes Soeyanto dalam bukunya *Bimbingan Ke Arah Belajar Yang Sukses*, mengatakan

³ Ibid hal 12

⁴ Oemar Hamalik *Metode Belajar Dan Kesulitan-kesulitan Belajar* Tarsito, Bandung 1980 hal 28

“ Pada hakekatnya belajar adalah suatu proses perubahan yang terus menerus pada diri manusia, karena usaha untuk mencapai kehidupan atas bimbingan kearah cita- citanya yang sesuai dengan cita- cita falsafah hidupnya”⁵

Dalam Islam belajar merupakan suatu perintah yang wajib, demi mendapatkan pengalaman baru kapan dan dimanapun Sabda Rasulullah SAW

أُطْلَبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ

“ Carilah ilmu walaupun sampai negeri cina”⁶

Dari beberapa definisi di atas terdapat suatu unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu suatu perubahan dalam diri seseorang Belajar itu membawa perubahan Bila telah selesai usaha belajar namun tidak terjadi perubahan dalam diri seseorang, maka belum dapat dikatakan bahwa dalam dirinya telah terjadi proses belajar

Perubahan itu pada intinya adalah didapatkannya kecakapan baru. Kecakapan itu dapat berupa suatu sikap, pengetahuan, kebiasaan, perbuatan, perasaan, dan minat Jadi perubahan yang merupakan hasil belajar itu adalah mencakup perubahan tingkah laku yang bersifat kejiwaan

Adapun perubahan itu sendiri terjadi karena usaha Suatu kecakapan tidak mungkin dicapai dengan sikap yang pasif Seorang yang belajar haruslah aktif dan mengadakan suatu usaha, percobaan atau latihan

⁵ Agoes Suyan o, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, Aneka Ilmu, Surabaya 1999, hal, 12

⁶ Departemen Agama RI, *Hadist Buqori dan Muslim*, Depag RI, Jakarta 2000, hal 20

c Mengajar

Pada hakikatnya mengajar adalah suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Tetapi mengajar juga upaya dalam memberi perangsang bimbingan pengasahan dan bimbingan pengasahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar mengajar. Selain itu mengajar adalah segala upaya yang di sengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah di rumuskan.

Dari penjelasan di atas tentang strategi belajar mengajar dapat di tarik kesimpulan Strategi belajar mengajar adalah pola umum kegiatan guru-siswa di dalam perwujudan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

2 Penggolongan Strategi Belajar Mengajar

Penggolongan strategi belajar mengajar sebagai berikut

Menurut Tabrani Rusyani dkk, terdapat berbagai masalah sehubungan dengan strategi belajar mengajar yang secara keseluruhan dan diklasifikasikan seperti berikut

- a Konsep dasar strategi belajar mengajar yang meliputi
 - Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku
 - Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar
 - Norma criteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar
- b Sasaran kegiatan belajar mengajar atau tujuan

Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan kongkrit yaitu KD, Indikator, Tujuan kurikuler, tujuan nasional sampai tujuan yang bersifat universal
- c Belajar mengajar sebagai satu sistem

Artinya seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan antara lain tujuan ,bahan,siswa,guru,metode,situasi dan evaluasi

d Hakikat proses belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan⁷

seperti telah di jelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 159

وَلَوْ كُنْتَ عَطَاءً غَلِيظًا لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Jika engkau bersifat kasar mereka akan melarikan diri darimu, karena itu maafkan mereka, ampunkanlah mereka dan ajaklah mereka bertukar pikiran dalam urusan itu ⁸

e Pola-pola belajar siswa

Dalam belajar perlu adanya pola atau cara untuk lebih memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar Maka penulis mengemukakan 8 tipe belajar, yaitu

- Signal learning(belajar isyarat)
- Stimulus response learning(Stimulus respon)
- Chaining(belajar memperfautkan)
- Verbal Association(belajar Asosiasi Verbal)
- Concept learning(belajar konsep/pengertian)
- Rule learning (belajar membuat generalisasi)
- Problem solving(belajar memecahkan masalah) ⁹

⁷ Mansyur *Strategi belajar mengajar*, Departemen Agama, Jakarta 1992 hal 9

⁸ Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahannya* proyek pengadaan kitab suci, Jakarta, 1999,hal 93

⁹Mansur ,op cit, hal 10

- f Memilih sistem belajar mengajar
 - g Mengembangkan berbagai cara pendekatan atau sistem pengajaran atau proses belajar mengajar di antaranya
 - Inquiry –Discovery learning (belajar mencari dan menemukan sendiri)
 - Ekspository learning (guru mengajukan dalam bentuk sistmatik)
 - Mastery learning
 - Humanistic Education
 - h Pengorganisasian kelompok belajar ¹⁰
- 3 Pelaksanaan strategi belajar mengajar
- ”pelaksanaan strategi belajar mengajar meliputi
- a. Tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat di klasifikasikan
 - perencanaan
 - pengorganisasian
 - pengarahan
 - pengawasan
 - b Pelaksanaan belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan

 - a Komponen-komponen belajar mengajar yang meliputi

¹⁰ Ibid hal 10

- merencanakan
- mengorganisasikan
- mengkoordinasikan
- mengawasi dan memeriksa¹¹

b Jenis jenis belajar

ada dua jenis belajar yang perlu di bedakan yaitu belajar belajar konsep dan belajar proses Belajar konsep lebih menekankan hasil belajar kepada pemahaman paktor dan priasif Belajar proses lebih menekankan pada masalah bagai mana bahan pelajaran itu diajarkan dan di pelajari¹²

B Tinjauan Tentang Perkembangan

1 Pengertian perkembangan siswa

Untuk lebih jelas pembahasan masalah perkembangan siwa maka penulis Mengambil kesimpulan bahwa perkembangan siswa yerdiri dari 2 bagian yaitu

a perkembangan

adalah waktu dan perawatan agar potensi potensi yang telah ada tekalisasi atau proses pendewasaan (pematangan)

¹¹ Ibid hal 11

¹² Ahmad Fauzi *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal 73

b siswa

adalah pelajar (pada akademi) anak yang sedang berkembang sebagai subyek dan objek dalam pendidikan¹³

Jadi perkembangan siswa adalah proses pematangan pada anak yang mencakup unsur jasmani maupun rohani Menurut Sabda Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan manusia antara lain adalah

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ بَطْنِ أُمَّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ
ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ الْمَلَكَ أَوْ يُؤَمِّرُ بَارًّا بِعِ كَلِمَاتٍ وَيُقَالُ
لَهُ أَكْتَبَ عَمَلَهُ وَرَزَقَهُ وَوَحَّلَهُ

Nabi bersabda bahwasanya seseorang dari padamu di himpun kejadiannya dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian menjadi segumpal darah (alaqoh) selama itu pula ,kemudian menjadi mudghoh (segumpal daging) selama itu pula, kemudian Allah mengutus seorang malaikat yang di perintahkan catatlah amalnya, rizkinya, ajalnya, dan celaka dan bahagiannya, kemudian di tuapkanlah ke dalam dirimu roh (H R Bukhori)¹⁴

2 Macam macam perkembangan siswa

Macam macam perkembangan siswa sekolah adalah

a Perkembangan intelektual

Perkembangan intelektual menurut Piaget dan Gagnepaget Anak berkembang dengan lingkungannya melalui 'skema" yang mempunyai

¹³ Ibid, hal 73

¹⁴ Departemen Agama RI *Hadist Buqori dan Muslim*, Depag RI, Jakarta 2000, hal 120

dengan cara mengadakan asumsi dan akomodasi melalui asimilasi dan akomodasi pengalaman baru di peroleh melalui tahap-tahap

- Sensosimotorik
- Praoperasi
- Operasi konkrit
- Operasi formal

Menurut Gagne perkembangan intelektual anak, melalui urutan hierarki dari masing masing kemampuan seperti persepsi, konsep, kaidah, dan prinsip proses perkembangan intelektual itu terjadi pada anak yang sedang belajar ¹⁵

Piaget mengemukakan fase-fase perkembangan kognitif, setiap fase ini tidak murni artinya ada unsur –unsur dari fase terdahulu dan fase yang akan datang

b Perkembangan fisik

perkembangan fisik mengikuti pola perkembangan tertentu, terjadilah diferensiasi yang makin luas dari fungsi –fungsi dan sifat-sifat menandai pembawaan biologis, ada yang sama sekali tidak dapat di pengaruhi lingkungan, ada yang sedikit banyak terkena pengaruh dari luar

c Perkembangan emosi

Perkembangan emosi erat berhubungan dengan perkembangan fisik maupun psikis seorang anak Perkembangan emosi di pengaruhi oleh

¹⁵ Noehi Nasution, Psikologi Pendidikan Depag, Jakarta 1994 hal 70

kematangandan belajarnya individu itu pada tiap tahap perkembangannya Sebenarnya dalam masa pertumbuhan dan perkembangan hampir semua fungsi yang esensive dari seorang individu selalu ada dan terdapat kerja sama di antara fungsi – fungsi tersebut dan kemudian makin hari makin bertambah kompleks ¹⁶

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa di bagi 2 yaitu

a Faktor turunan

b Faktor lingkungan

a Faktor turunan (warisan)

Turunan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak Ia lahir ke dunia ini membawa berbagai ragam warisan yang berasal dari ke dua Ibu-Bapak atau nenek dan kakek Warisan (turunan atau pembawaan) tersebut yang terpenting antara lain bentuk tubuh ,raut muka,warna kulit, inteligensi, bakat, sifat-sifat atau watak dan penyakit

b Faktor lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak Lingkungan adalah keluarga yang megasuh dan membsarkan anak sekolah tempat mendidik ,masyarakat tempat anak bergaul juga bermain

¹⁶ Ibid, hal 72

sehari-hari dan keadaan alam semesta dengan iklimnya, flora dan faunannya¹⁷

C Pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Di hubungkan dengan belajar mengajar, strategi bias di artikan sebagai pola-pola umum kegiatan Guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di gariskan. “Menurut Newman dan Logan, strategi dasar dari setiap usaha meliputi empat masalah masing-masing

- a Pengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus di capai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya
- b Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran
- c Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang di tempuh sejak awal sampai akhir
- d Pertimbangan dan penetapan tolak-ukur dan ukuran baku yang akan di gunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang di lakukan

Kalau di terapkan dalam kontek pendidikan, ke empat strategi dasar tersebut bias di terjemahkan menjadi

¹⁷ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal 98

- a Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang bagaimana yang di harapkan
- b Memiliki system pendekatan belajar-mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang di anggap paling tepat, efektif, sehingga dapat di jadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau criteria dan standart keberhasilan sehingga dapat di jadikan pedoman oleh guru dalam melakukan Evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar, yang selanjutnya akan di jadikan umpan balik buat penyempurnaan system instuksional yang bersangkutan secara keseluruhan¹⁸

Dari uraian di atas tergambar bahwa ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dan harus di jadikan pedoman buat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya berhasil sesuai dengan yang di harapkan

Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran (Tujuan, bahan, metode dan alat , serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah di tetapkan

¹⁸ Saiful Bahri Djamarah Aswan Zam Strategi belajar mengajar Rineka Cipta, Jakarta, 1990 hal 9

Dengan demikian, strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari Guru atau praktisi guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu Yang dinilai telah efektif dan lebih efisien Dengan perkataan lain strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan atau praktek mengajar kelas Politik atau taktik tersebut hendaknya mencerminkan langkah-langkah secara sistematis dan sistematis

Agar dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa dan guru dalam perkembangan menjadi meningkat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Sistematis mengandung pengertian bahwa setiap komponen belajar mengajar saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan Sedangkan sistematis mengandung pengertian Bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru pada waktu mengajar berurutan secara rapi dan logis sehingga mendukung tercapainya tujuan¹⁹

Ini menunjukkan bahwa strategi belajar mengajar berpengaruh pada perkembangan siswa seperti dijelaskan dalam hadis sebagai berikut

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَعَسَ سِنِّي وَأَدَا عَشْرَ سِنِينَ فَصِرْتُ لَهُ عَلَيْهِ

Artinya Suruhlah olehmu anakmu itu melakukan shalat apabila ia telah berumur tujuh tahun dan apabila telah berumur sepuluh tahun tidak mau melakukan shalat atau meninggalkannya, maka lecutlah dia (HR Turmudzi)

¹⁹ Nana Sudjana *dasar - dasar proses belajar mengajar* Sinar Baru, Bandung, 1989 hal 147

Dari beberapa definisi di atas terdapat suatu unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu suatu perubahan dalam diri seseorang Belajar itu membawa perubahan. Bila telah selesai usaha belajar namun tidak terjadi perubahan dalam diri seseorang maka belum dapat dikatakan bahwa dalam dirinya telah terjadi proses belajar.

Perubahan itu pada intinya adalah didaptkannya kecakapan baru. Kecakapan itu dapat berupa suatu sikap, pengetahuan, kebiasaan, perbuatan, perasaan, dan minat. Jadi perubahan yang merupakan hasil belajar itu adalah mencakup perubahan tingkah laku yang bersifat kejiwaan.

Adapun perubahan itu sendiri terjadi karena usaha. Suatu kecakapan tidak mungkin dicapai dengan sikap yang pasif. Seorang yang belajar haruslah aktif dan mengadakan suatu usaha, percobaan atau latihan.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Apresiasi

Apresiasi anak dalam belajar yang baik bukanlah bakat sejak lahir. Namun apresiasi belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan yang pada akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan. Dan latihan itu sendiri akan lebih berhasil jika dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang cukup lama.

Apresiasi anak dalam belajar yang baik meliputi berbagai macam hal yang sangat luas, antara lain pembuatan jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas dan belajar kelompok.

Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

“ Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil maka perlulah seorang anak mempunyai jadwal belajar yang baik dan melaksanakannya dengan teratur ²⁰

Dengan membuat jadwal secara teratur maka apresiasi anak dalam belajar akan menjadi maksimal Karena apresiasi belajar yang teratur akan mempengaruhi jalannya pikiran, sehingga akan menghasilkan proses pemikiran secara sistematis dan apresiasi dalam belajar yang baik

Adapun cara membuat jadwal adalah sebagai berikut

- a Memperhitungkan waktu setiap hari untuk tidur, belajar, makan, mandi dan lain- lain
- b Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari
- c Merencanakan penggunaan belajar dengan cara menetapkan jenis- jenis mata pelajaran dan urutan- urutan yang harus dipelajari
- d Menyelidiki waktu- waktu mana yang dapat digunakan untuk belajar dengan hasil terbaik Sesudah waktu itu diketahui, kemudian digunakan untuk mempelajari pelajaran yang sulit pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam lain
- e Berhematlah dengan awaktu, setiap anak janganlah ragu- ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk belajar ²¹

Hampir tidak ada orang yang menyangkal, bahwa salah satu kunci sukses anak adalah belajar Belajar merupakan tugas utama bagi anak Bagi mereka yang rajin, tertib, dan disiplin tidak mustahil dapat belajar dengan teratur, tetapi bagaimana menumbuhkan semangat belajar yang berkobar itulah yang sangat sulit Oleh karena itu apresiasi anak dalam

²⁰ Slameto Op Cit Hal, 82

²¹ Ibid, hal 83

belajar harus kita kembangkan agar tidak terjerumus dalam rutinitas yang menjenuhkan

Dengan membuat jadwal yang teratur anak dapat menggunakan waktu dengan optimal Yang selanjutnya akan menghasilkan apresiasi belajar yang lebih baik pada anak tersebut

Waktu belajar yang cukup bila diisi dengan baik dan didukung dengan cara yang baik hasil yang dicapai akan baik pula dalam hal ini guru dan orang tua dapat berperan membantu anak mengatur, membagi, mengelola dan mengisi waktu dengan baik Kalau perlu disusun jadwal untuk kegiatan untuk kegiatan setiap hari bagi anak-anaknya sehingga ada waktu belajar dan ada waktu untuk kegiatan yang lain²²

Pendekatan terhadap pelajaran yang paling baik adalah dengan mengenali dan membiasakan gaya belajar yang paling cocok dengan situasi dan kondisi kita Faktor- faktor seperti bising , cahaya, kurangnya bimbingan serta emosional sangat berpengaruh terhadap situasi belajar Maka memilih waktu yang tepat untuk belajar sangatlah menentukan untuk mengetahui apresiasi anak

a Apresiasi Membaca dan Membuat Catatan

Membaca beasar pengaruhnya terhadap belajar Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar Umumnya orang yang kurang menyadari pentingnya pendidikan tetapi tidak

²² Tulus Iu u *Peran Disiplin Pada prilaku Dan Prestasi Anak* PT Gramedia Widisarana Indonesia Jakarta 2004, hal 75

mementingkan suatu bacaan, walaupun keadaan ekonominya kaya Tetapi ada sebagian kecil bahwa membaca identik dengan kebutuhan makan, ia merasa haus pengetahuan, informasi atau membaca sekedar sebagai hiburan Pepatah mengatakan “ Buku adalah gudang ilmu” adalah ungkapan yang menyatakan pentingnya proses “ membaca” untuk menambah wawasan pengetahuan dan untuk mengetahui apresiasi anak dalam belajar membaca

Firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al-Alaq ayat I

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَا

Artinya “ Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan”²³

Agar anak dapat membaca dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik, diantaranya

- 1) Menyiapkan dan menggunakan alat- alat tulis sewaktu membaca untuk keperluan membuat tanda – tanda dan/atau catatan – catatan mengenai apa yang dibaca
- 2) Menelaah setiap buku baku untuk setiap pelajaran secara mendalam sehingga betul-betul memahami dan menguasai isinya²⁴

Selanjunya dalam membaca suatu buku pelajaran hendaknya dilakukan dengan metode SQ3R seperti dalam buku Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Muhibbin Syah, M Ed mengatakan

“ Metode SQ3R yang dikembangkan oleh Francis P Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat dirancang untuk memahami isi teks Metode ini bersifat praktis SQ3R merupakan singkatan Survey maksudnya memeriksa

²³ Departemen Agama RI *Al- Qur an Dan Terjemanya* Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur’an, Jakarta 1998, hal 391

²⁴ The Liang Gie *Cara Belajar Yang Efisien* Pusat Kemajuan Studi Yokyakaria 1988, hal, 93

atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks Question maksudnya menyusun daftar pertanyaan relevan dengan teks Read maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun Recite maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan Review maksudnya mengulang seluruh teks yang ada yang tersusun langkah kedua dan ketiga”²⁵

Dengan berlatih menggunakan metode SQ3R dengan baik, maka anak akan dapat membaca buku pelajarannya dengan cepat, mengambil pokok-pokok yang penting dan menanamkan pengetahuan itu dalam kepalanya

Membuat catatan atau ringkasan juga besar pengaruhnya dalam belajar Catatan yang tidak jelas, semrawut dan tidak teratur akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, dan belajar menjadi kacau

Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dibaca atau yang didengar dari guru ditulis semua, tetapi diambil inti sarinya saja

“Catatan yang terbaik adalah mencatat yang telah dimengerti oleh otak, diorganisir dalam kepala dan kemudian dituliskan diatas kertas dalam bentuk garis besar ”²⁶

Dengan membaca yang baik dan membuat catatan yang teratur maka belajar lebih mudah dan maksimal serta apresiasi anak dalam belajar dapat dicapai

²⁵ Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* PT Remaja Rosda Karya, Bandung 2004 hal 130

²⁶ The Liang Gie Op Cit hal 88

D Apresiasi Konsentrasi Belajar

Untuk berapresiasi dalam belajar yang baik, anak harus dapat berkonsentrasi dengan baik. Sebab banyak anak yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi. Hal ini disebabkan karena mereka memusatkan perhatian pada hal lain. Sebagaimana yang dikatakan oleh Drs Slameto sebagai berikut

“Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap dengan menyampingkan hal lain yang tidak berhubungan. Dalam hal belajar konsentrasi berarti pemusatan terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran”²⁷

Kemampuan berkonsentrasi dapat hilang manakala ada hal-hal yang menjemuhkan atau tuntutan alam yang tidak lagi menarik. Ketika konsentrasi mulai berkurang maka kesungguhan dalam belajar pun mulai berkurang. Oleh karena itu di dalam belajar, konsentrasi merupakan hal yang sangat penting.

“Konsentrasi merupakan kebiasaan yang harus dimiliki oleh mereka yang ingin berhasil dalam belajar, mereka yang ingin sukses, pengemudi yang ingin selamat sampai tujuan tidak terlepas dari konsentrasi dalam mengoperasikan kendaraannya”²⁸

a Apresiasi Mengerjakan Tugas dan Latihan

Agar anak berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Mengerjakan tugas itu berarti mengerjakan PR,

²⁷ Slamet Op Cit Hal 82

²⁸ Slameto Op Cit Hal, 82

menjawab soal-soal dalam buku, tes/ ulangan harian, soal-soal latihan buatan sendiri, ulangan umum dan ujian akhir

“ Bahwa salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan tes/ ulangan atau ujian yang diberikan guru tetapi juga termasuk membuat/ mengerjakan latihan- latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri dan mengerjakan tugas mempengaruhi hasil belajar ”²⁹

Dalam mengerjakan tugas hendaknya anak tidak meniru pekerjaan teman, dan di simlah buku harus dibaca sebagai bahan acuan dalam penyelesaian tugas

b Apresiasi Belajar kelompok

Memang belajar dapat dilakukan sendirian, namun dalam belajar tidak jarang terdapat sesuatu hal yang tidak dimengerti sehingga anak dapat saling membantu dan bertukar pikiran dengan teman dalam belajar kelompok

Drs Lilik Hidayat Setyawan dalam bukunya *Rahasia Sukses Belajar di Perguruan Tinggi* mengatakan bahwa

“ Aristoteles pernah mengatakan bahwa manusia merupakan makhluk social (Zoon Politicon), sehingga tiap manusia cenderung mempunyai keinginan untuk berkelompok dengan teman-temannya dalam mencapai suatu tujuan, bila tujuan itu tidak bias diraihny sendiri Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan sikap social ”³⁰

Demikian pula dalam masalah belajar, bekerja sama lebih diutamakan dari pada individu Memang dengan belajar sendiri dapat pula membuat anak maju, tetapi tidak seperti belajar kelompok, karena di dalamnya terdapat

²⁹ Lilik Hidayat Setiawan *Rahasia Sukses Belajar di Perguruan Tinggi* CV Bahagia, Pekalongan 2001 hal 21

³⁰ *Ibid* hal 21

kerjasama dan saling membantu kesulitan orang lain Bukan saling menjatuhkan atau menonjolkan diri

Selain itu dengan belajar kelompok anak dapat bertanya jawab, bertukar pikiran, saling mengisi kekurangan ataupun mendiskusikan permasalahan yang tidak dapat dipecahkan sendiri

f Apresiasi Mengulang Bahan dan Menghafal

Cara lain dalam belajar adalah mengulang dan menghafal bahan belajar Setelah membaca, membuat catatan maka selanjutnya dihafalkan dari luar kepala Tanpa menghafal pelajaran dan mampu mengeluarkannya kembali dari otak dengan lancar, pastilah seorang anak sulit untuk sukses dalam belajar

Akan tetapi pada kenyataannya banyak anak tidak dapat menghafal dengan baik sehingga membutuhkan waktu yang lama dan dengan jerih payah yang sangat besar Ada juga anak yang mudah lupa setelah menghafalnya

“ Untuk menghafal dengan baik menurut Prof James L Mursell dalam bukunya *Using Your Mind Effectively* ada 3 syarat yang harus dipenuhi dalam menghafal yaitu tujuan, pengertian, dan perhatian ”³¹

³¹ The Liang Gie Op Cit hal 131

Sebelum menghafal anak harus memiliki tujuan yang jelas. Dalam usaha belajar tujuan terdekat dalam belajar adalah sukses dalam ulangan atau ujian.

Kemudian betul-betul mengerti apa yang dihafalkannya. Sebab kebanyakan kesulitan menghafal disebabkan karena kurang mengerti apa yang dihafalkan. Disamping itu dalam menghafalkan juga harus disertai perhatian terhadap pelajarannya dan memiliki hasrat untuk maju. Dengan demikian anak dapat menghafal dengan mudah apa yang dipelajarinya diluar kepala dan sulit untuk hilang maka apresiasi anak dalam mengulang dan menghafal akan tercapai.

BAB III

METHODOLOGI PENELITIAN

A POPULASI DAN SAMPEL

1 POPULASI

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri – cirinya akan di duga¹ Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Terpadu Manba'ul ulum Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Penemuan populasi ini di maksudkan untuk mengetahui secara menyeluruh pelaksanaan strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa MTs Terpadu Manba'ul ulum Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Populasi ini meliputi siswa MTs Terpadu Manba'ul ulum Klepek Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Periode 2010/2011 kelas 7 sampai kelas 9 dengan jumlah 83 anak

2 SAMPEL

Sampel acak sederhana adalah sebuah sampel yang di ambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sampel²

¹ Masri Singarumbun Solian Lendi *Metode Penelitian Survei* 131 S Jakarta, 1985, hal 107

² Ibid hal 106

Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa atau 24,9 % yang penulis ambil dari kelas 7

B SUMBER DAN JENIS DATA

1 Jenis Data

Jenis data terdiri atas dua jenis yaitu data kuantitatif dan data data kualitatif Yang termasuk data kuantitatif adalah sebagai berikut

- a Jumlah guru
- b Jumlah karyawan
- c Jumlah siswa
- d Jumlah sarana dan prasarana
- e Jumlah wali murid dan lain – lain

Sedangkan yang di maksud data kualitatif adalah sebagai berikut

- a Pelaksanaan strategi belajar mengajar
- b Tingkah laku siswa

2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder Data primer dalam penelitian ini adalah para siswa MTs Terpadu Manba'ul ulum klepek kecamatan sukosewu kabupaten Bojonegoro yang menjadi sampel yang biasa di sebut responden Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah data – data , dokumen – dokumen

C METODE PENGUMPULAN DATA

1 Observasi

Observasi adalah proses fisiologis dan psikologis yang sangat kompleks dengan demikian observasi bias di artikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang di laksanakan secara sistematis dan sengaja di lakukan dengan menggunakan alat panca indra tentang kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung,

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang

- a Jumlah siswa
- b Pengamatan strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

2 Interview (wawancara)

Mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain – lain. Kebulatan merekonstruksi kebulatan. Kebulatan demikian sebagai yang di alami masa lalu. Memproyeksikan kebulatan. Kebulatan sebagai yang telah mengubah dan memperluas informasi yang di peroleh dari orang lain baik manusia maupun triangulasi dan memverifikasi, menubah

3. Angket

Angket di serbut juga questioner, sampel di hubungi melalau daftar pertanyaan tertulis ⁴

kegunaan angket sebagai formulir pengumpulan data ialah sisanya selalu di tujukan untuk memperoleh fakta atau opini, atau fakta dan opini sekaligus Angket ini bisa bermanfaat untuk tujuan penelitian ilmiah, apabila sebelum pelaksanaannya telah di diadakan pembatasan oleh tenaga terlatih menurut suatu program yang ketat dan mengikuti satu system kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya Dengan demikian akan bisa di hindari banyak kesalahan dan kesimpulan nyang tergesa – gesa

4 Dokumnetasi

Di gunakan sebagai sumber data yang dapat di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dalam penelitian

D TEKNIK ANALISA DATA

Langkah selanjutnya setelah data – data terkumpul adalah melakukan analisis data tersebut Dalam menguji kebenaran dari hipotesis yang telah penulis uraikan di atas, di gunakan rumus korelasi produk moment Sedangkan rumusnya sebagai berikut

⁴ Winanto Surakhman Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik Tarsito Bandung, 1998 hal 180

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N} \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan

r_{xy} koefisien korelasi antara X dan Y

x Variabel X

y Variabel Y

N Jumlah individu (responden)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A PENYAJIAN DATA

1 Gambaran Umum MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek

Berdasarkan interview penulis dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu tersebut, dapat penulis uraikan secara singkat bahwa sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu di dirikan pada 13 Mei 2007. Diperoleh gambaran umum sebagaimana berikut

a Sejarah Berdirinya Madrasah

Pada awalnya hanya terdiri dari satu kelas yang berisikan 17 anak. Pendirinya adalah Agus Shofiyuddin. Pada perkembangannya selama empat tahun, Madrasah Tsanawiyah Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu mengalami pasang surut dan kini telah memiliki 4 lokal kelas dengan jumlah anak 83 anak.

Lembaga pendidikan ini didirikan dengan latar belakang dan tujuan sebagai berikut

1) Latar belakang berdirinya

- a) Karena melihat kondisi anak sekarang, setelah lulus dari SDN atau MI anak – anak sudah tidak mau mengaji lagi. Maka dalam

kurikulum MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu selain mengajarkan pelajaran yang terdapat pada kurikulum Depag, juga di berikan kajian – kajian kitab – kitab salaf (Ala Pondok Pesantren)

- b) Permintaan masyarakat untuk mendirikan Madrasah sebagai tempat belajar putra-putrinya
 - c) Keinginan melestarikan keilmuan agama islam yang berasaskan Islam Ahlissunah Wal Jama'ah
- 2) Tujuan Berdirinya MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu
- a) Untuk menampung dan mendidik anak-anak yang berminat mendapatkan pendidikan yang berkualitas namun murah dalam biaya, sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat
 - b) Untuk membentuk kader muslim yang berkualitas dengan didasari keyakinan Ahlissunnah wal Jama'ah
- 3) Lokasi Gedung

Sejak awal berdirinya Madrasah ini rupanya mendapat banyak dukungan dari masyarakat sekitar, hal ini terbukti **banyaknya** sumbangan yang mengalir dari masyarakat sekitar, baik berupa sumbangan biasa ataupun wakaf Terbukti selama empat tahun ini sudah memiliki gedung dengan lantai dua Hal ini tentunya dapat menjadikan lancarnya pembangunan Madrasah baik di bidang fisik

maupun non fisik Kemajuan dibidang fisik khususnya dapat kita lihat pada arena gedung yang cukup memadai untuk digunakan pelaksanaan pendidikan

Disamping itu lokasinya yang satu lokasi yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu semakin menunjang proses pembelajaran khususnya di bidang amaliyah dan ibadah

Adapun denah lokasinya dapat dilihat sebagai berikut

DENAH LOKASI MTs TERPADU MANBA'UL ULUM KLEPEK KEC

SUKOSEWU

			KELASVIII	KELAS IX
KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	KELAS VII	KELAS VII

U

B

T

KANIOR

S

b Setruktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang perlu dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar program kerja lembaga tersebut. Demikian pula halnya dengan setruktur organisasi MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu Bojonegoro yang memiliki peranan penting dalam menjalankan program pendidikan dan pengajaran.

Karena MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu ini berada dibawah satu naungan Yayasan Pon Pes Manba'ul Ulum Klepek dan Lembaga Pendidikan maarif, maka disini akan penulis kemukakan seluruh personalia susunan kepengurusannya sebagai berikut

TABEL I

SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS YAYASAN

PON PES MANBA'UL ULUM

KLEPEK SUKOSEWU BOJONEGORO

MASA KHIDMAD 2008 – 2013

No	Nama	Jabatan	Alamat
01	Kepala Desa Klepek	Pelindung	Klepek
02	KH Muslichudin Abbas	Penasehat	Mojokerto

03	Agus Shofiyuddin	Ketua	Klepek
04	Drs Abdullah	Wakil Ketua	Klepek
05	Mujiono	Sekretaris	Klepek
06	Drs Abdul Majid	Wakil Sekretaris	Balen
07	Moh Hariyoko, S PdI	Bendahara	Kalıcılık
08	K Fadıl	Wakil Bendahara	Klepek
09	K Sukaimı	Sie Pendidikan	Semawot
10	Saiful Anam	Sie Pendidikan	Klepek
11	K Mu'alım	Sie Humas	Semen Kıldul
12	K Syukrı	Sie Humas	Sukosewu
13	Paelan	Sie Sarana Prasarana	Klepek
14	Sabar	Sie Sarana Prasarana	Klepek
15	Anwaruddin	Sie Usaha Dana	Klepek
16	M Yusuf	Sie Usaha dana	Sukosewu

Selanjutnya penulis kemukakan personalia pengurus MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu Bojonegoro sebagai berikut

TABEL II
PERSONALIA PENGURUS MTs TERPADU MANBA'UL ULUM
KLEPEK KEC SUKOSEWU BOJONEGORO

No	Nama	Jabatan
01	Moh Hariyoko, S Pdl	Kepala Madrasah
02	Ali Imron, S Pd	Wakil Kepala
03	K Sukaimi	Komite Sekolah
04	Khoirul Anam, S Pd	Ka Bid Kurikulum
05	Nur Fauzi	Ka Bid Kesiswaan
06	K Mu'alim	Ka Bid Humas
07	Mujiono	Ka Bid Sarana Prasarana
08	Aang Hari Fauzi, S Pd	Wali Kelas VII
09	Wahyudi, S Pd	Wali Kelas VIII
10	Saiful Anam	Wali Kelas IX
11	Ayu Fitriana, A Ma	Tata Usaha
12	Yunian Aris Indrianto, SH	Bendahara
13	Nur Kholis	Kebersihan

c Keadaan Tenaga Pengajar

Dalam lapangan pendidikan, seorang pendidik atau guru merupakan factor yang sangat penting, karena pendidiklah yang akan

bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan Sehingga para guru merupakan penanggung jawab langsung proses pendidikan yang ada di sekolah Oleh karena itu perlu penulis tuliskan keadaan guru di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu sebagaimana table berikut

TABEL III

DATA GURU DI MTs TERPADU MANBA'UL ULUM KLEPEK

KEC. SUKOSEWU BOJONEGORO

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Moh Hariyoko, S Pdl	Kepala Sekolah	PTAIS
2	Imam Subowo, S Pdl	Guru PU	PTAIS
3	Nur Fauzi, S Pdl	Guru PU	PTAIS
4	Yunian Aris Indrianto, SH	Guru PU	PTAS
5	Khoirul Anam, S Pd	Guru PU	PTUS
6	Wahyudi, S Pd	Guru PU	PTUN
7	Mujiono	Guru PAI	STIT
8	Ali Imron S Pdl	Guru PAI	PTAIS
9	Ahmad Najib, S Pd	Guru PU	PTUS
10	Fahim Firdaus S Pdl	Guru PAI	IAIN
11	Yuliani, S Pdl	Guru PAI	PTAIS
12	Aang Hari Fauzi S Pd	Guru PU	PTUS

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
13	Nur Kholis, S Pd	Guru PU	PTUS
14	K Sukaimi	Guru Mulok	-
15	K Mu'aliham	Guru Mulok	-

d Keadaan Anak

Disamping faktor pendidik, maka faktor anak didik juga termasuk salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pendidikan. Untuk itu perlu penulis kemukakan data mengenai jumlah anak MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagaimana table dibawah ini

TABEL IV

KEADAAN ANAK MTs TERPADU MANBA'UL ULUM KLEPEK

KEC SUKOSEWU

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	VII	18	12	30
2	VIII	14	16	30
3	IX	10	13	23
	Jumlah	40	35	83

d Kurikulum

Kurikulum adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman belajar yang diatur dengan sistematis yang diterima anak untuk mencapai tujuan

Kurikulum yang dipakai di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu, adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam yaitu KTSP yang meliputi pelajaran agama, pengetahuan umum, dan ketrampilan. Disamping itu MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu juga menambah kurikulum yang ada dengan lokal yang merupakan kombinasi kurikulum pondok pesantren salaf dan modern

TABEL V
KURIKULUM PAI MTs TERPADU MANBA'UL ULUM KLEPEK
KEC SUKOSEWU

Jenis Program	Mata Pelajaran	Kelas/ Semester						Jumlah
		VII		VIII		IX		
		1	2	1	2	1	2	
Inti/Agama	Al-Qu'an Hadits	2	2	2	2	2	1	11
	Fiqih	2	2	2	2	2	1	11
	Aqidah Ahlaq	2	2	2	2	2	1	11
	SKI	1	1	1	1	1	1	6
	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	1	11

Seperti yang telah penulis kemukakan bahwa kurikulum MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu adalah kurikulum kombinasi antara Depag dan local Pondok Pesantren, sehingga pemegang pelajaran dan mata pelajarannya pun lebih banyak dan beragam sebagaimana table berikut ini

TABEL VI

GURU DAN MATA PELAJARAN YANG DIPEGANG

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Moh Hariyoko, S Pdl	Al-Qur'an Hadits	
2	Imam Subowo, S Pdl	Fiqh	
3	Nur Fauzi, S Pdl	Biologi	
4	Yunian Aris Indrianto, SH	PPKn	
5	Khoirul Anam, S Pd	Geografi, Seni Budaya	
6	Wahyudi, S Pd	Matematika	
7	Mujiono	Aqidah Ahlaq	
8	Ali Imron, S Pdl	Bahasa Arab	
9	Ahmad Najib, S Pd	IPS	
10	Fahim I rdaus, S Pdl	Bahasa Inggris	
11	Yuliani, S Pdl	Bhs Jawa	
12	Aang Hari Fauzi, S Pd	Bahasa Indonesia	

13	Nur Kholis, S Pd	Tinkom, Mahfudhot	
14	K Sukaimi	Nahwu dan Shorof	
15	K Imam Bukhori	Ta'lim al Mutaalim	
16	Saiful Anam, S Pd	IPA	
17	Sujono	Penjaskes	
18	K Mu'alim	Tajwid	
19	K Jefri	Tauhid	

2. Data Tentang Strategi Belajar Mengajar di MTs Terpadu Manba'ul Ulum

Untuk mendapatkan data tentang strategi belajar mengajar maka penulis menggunakan nilai angket Adapun jumlah soal dalam angket 10 butir, sedangkan untuk opsi jawaban yang penulis sediakan ada 2 yaitu, a dan b sedangkan untuk cara penilaian yaitu

- Apabila responden memilih jawaban a, maka nilainya adalah 1 (satu)
- Apabila responden memilih jawaban b, maka nilainya adalah 0 (nol)

Sementara bentuk pertanyaan dari teknik angket ini sebagaimana terlampir Adapun hasil angket yang telah di jawab oleh para responden dapat penulis sajikan dalam bentuk table di bawah ini

Table VII
Nilai Strategi Belajar Mengajar

Responden	Score angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
4	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6
5	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6
6	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
8	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
9	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7
11	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
13	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
16	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
17	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5

18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
19	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
20	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6
21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
23	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
24	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
26	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
27	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
28	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
29	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
30	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
Jumlah											204

Sumber hasil angket pada tanggal 12 Mei 2011

Berdasarkan penjelasan yang ada pada table di atas dapat di ketahui bahwa jumlah nilai strategi atau nilai Variabel X adalah berjumlah 204

3 Data Tentang Perkembangan Siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum

Sedangkan untuk mengetahui tentang nilai perkembangan siswa penulis menggunakan teknik angket Adapun hasil angket para responden tersebut dapat penulis sajikan dalam bentuk table sebagai berikut

Table VIII

Nilai perkembangan siswa

Responden	Score angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
6	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6
7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
9	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
13	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7

14	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
16	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
17	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
22	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
23	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6
24	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
26	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6
27	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
28	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
Jumlah											219

Berdasarkan data table diatas, dapat di ketahui bahwa jumlah nilai perkembangan siswa atau Variabel Y adalah 219

B ANALISA DATA

Sesudah penulis mengetahui nilai strategi belajar mengajar dan perkembangan siswa, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisa data tentang atau tidaknya pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa. Analisa data ini bertujuan untuk kebenaran hipotesis yang telah penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini apakah diterima ataukah di tolak

Untuk menguji korelasi product moment sedangkan langkah – langkah yang harus di tempuh antara lain

1. Membuat table kerja Corellation product moment
2. Memasukkan nilai strategi belajar mengajar pada kolom X, dan nilai perkembangan siswa pada kolom Y
3. Memasukkan nilai kuadrat nilai strategi belajar mengajar pada kolom X^2 , dan nilai kuadrat nilai perkembangan siswa pada kolom Y^2
4. Memasukkan hasil perkalian antara nilai strategi belajar mengajar dengan nilai perkembangan siswa pada kolom XY
5. Menghitung koorfisien korelasi
6. Koorfesien korelasi yang di peroleh di kondultasikan dengan harga kritik pada table “r” (correlation product moment)
7. Menarik kesimpulan dari penjelasan di atas, maka dapatkah disajikan pengolahan data sebagai berikut

Table IX

Perhitungan Pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	7	8	56	49	64
2	7	8	56	49	64
3	7	8	56	49	64
4	6	7	42	36	49
5	6	7	42	36	49
6	5	6	30	25	36
7	8	8	64	64	64
8	7	8	56	49	64
9	6	7	42	36	49
10	7	8	56	49	64
11	7	8	56	49	64
12	7	8	56	49	64
13	6	7	+2	36	49
14	7	8	56	49	64
15	7	8	56	49	64
16	6	7	42	36	49
17	5	6	30	25	36
18	8	8	64	64	64
19	7	8	56	49	64
20	6	7	42	36	49
21	8	7	56	64	49

22	8	7	56	64	49
23	7	6	42	49	36
24	6	5	30	36	25
25	8	8	64	64	64
26	7	6	42	49	36
27	6	7	42	36	49
28	8	7	56	64	49
29	7	8	56	49	64
30	7	8	56	49	64
	204	219	1 514	1 504	1 619

Dari data – data yang ada pada table perhitungan strategi belajar mengajar perkembangan siswa diatas dapat di ketahui bahwa

- 1 Jumlah responden / N sebanyak 30
- 2 Jumlah nilai strategi belajar mengajar / $\sum X$ sebanyak 204
- 3 Jumlah nilai perkembangan siswa / $\sum Y$ sebanyak 219
- 4 Jumlah nilai $\sum X^2$ sebanyak 1 504
- 5 Jumlah nilai strategi belajar terhadap perkembangan siswa / $\sum XY$ sebanyak 1 514
- 6 Jumlah nilai $\sum Y^2$ sebanyak 1 619

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka dengan demikian dapat dikemukakan hasil perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 R_{XY} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}}} \\
 &= \frac{1\,514 - \frac{(204)(219)}{30}}{\sqrt{\frac{1\,504 - \frac{(204)^2}{30}}{30} \frac{1\,619 - \frac{(219)^2}{30}}{30}}} \\
 &= \frac{1\,514 - 1\,489,2}{\sqrt{1\,504 - (1\,387,2) \quad 1\,619 - (1\,598,7)}} \\
 &= \frac{24,8}{\sqrt{(116,8) (20,3)}} \\
 &= \frac{24,8}{48,69}
 \end{aligned}$$

- $r_o = 0,509$

Setelah di ketahui hasil r dari korelasi product moment yaitu sebesar 0,509 Maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan harga kritik dalam table r product moment dengan N = 30 taraf signifikasikan 1% = 0,463 sedangkan pada taraf signifikasi 1 % merupakan taraf 5% = 0,361 Maka terbukti bahwa obserfasi baik pada taraf signifikasi 1% maupun pada signifikasi 5% lebih besar di harga kritik pada table r product moment yaitu 0,59

Jadi pada taraf signifikansi 1% ataupun 5% hipotesis yang penulis ajukan dapat di terima Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa dan tingkat pengaruh tersebut berkekuatan cukup

Berpijak pada penjelasan di atas, maka akhirnya dapat di ambil suatu kesimpulan, bahwa strategi belajar mengajar yang di lakukan dengan baik dan tepat dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A KESIMPULAN

Dari beberapa uraian yang telah di kemukakan di muka dapatlah kiranya ditarik kesimpulan – kesimpulan sebagai berikut

- 1 Strategi belajar mengajar di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kec Sukosewu semakin baik perkembangan
- 2 Perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek dalam proses belajar mengajar secara umum adalah baik Hal ini di ketahui dari hasil evaluasi hasil belajar yang cukup baik, bahkan setiap semester cenderung mengalami kenaikan
- 3 Bahwa berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Berdasarkan perhitungan antara pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di MTs Terpadu Manba ul Ulum Klepek adalah sebesar 0 509 hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dan bernilai positif antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, akhirnya penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang terkait

- 1 Setiap guru di harapkan dapat melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang di nilai lebih efektif dan efisien
- 2 Siswa di harapkan untuk meningkatkan belajarnya agar perkembangan di dalam dirinya dapat membanggakan semua pihak
- 3 Mengingat strategi belajar mengajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan siswa Maka diharapkan kepada guru khususnya untuk membuat strategi belajar mengajar seoptimal mungkin, agar nantinya perkembangan siswa dapat meningkat dan preoses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu H , dkk. *Strategi belajar mengajar* pustaka setia, Bandung, 1997
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* ,Rineka Cipta, Jakarta 1996
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta. 2006
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemanya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta 1998
- Departemen Agama RI, *Al quran dan terjemahannya*, proyek pengadaan kitab suci, Jakarta, 1999
- Departemen Agama RI, *Hadist Buqori dan Muslim*, Depag RI, Jakarta 2000
- Djamarah Bahri Saiful, Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990
- Fauzi Ahmad, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1999
- Gie Liang The, *Cara Belajar Yang Efesien*, Pusat Kemajuan Studi, Yokyakarta 1988
- Hadri Sutrisno, *Metodologi Research* ,Andi offset, Yokyakarta 2004
- Hamalik Oemar, *Metode Belajar Dan Kesulita-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung 1980
- Mansyur, *Strategi belajar mengajar*, Departemen Agama, Jakarta, 1992
- Moleong J Lexy , M A, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1988
- Nasution Noehi, *Psikologi Pendidikan*, Depag , Jakarta 1994
- Poerwadaminta WIS ,*Kamus umum Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Rasyad Aminudin H1 *Dasar – dasar Kependidikan*, Departemen Agama, Jakarta, 1999
- Salahudin Mahfud, *Pengantar Psikologi Umum*, CV Sinar Wijaya, Surabaya 1986
- Setiawan Hidayat I ilik *Rahasia Sukses Belajar di Perguruan Tinggi* CV Bahagia, Pekalongan 2001
- Singarumbun Masri Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, L3ES Jakarta 1985

- Sudjana Nana, *dasar – dasar proses belajar mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1989
- Surakhman Winanto, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Iarsito, Bandung, 1998
- Suyanto Agoes, *Bimbingan Ke arah Belajar Yang Sukses*, Aneka Ilmu, Surabaya 1999
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung 2004
- Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada prilaku Dan Prestasi Anak* PT Gramedia Widisarana Indonesia, Jakarta 2004

- 7 Apakah senang dengan cara guru menyampaikan materi dalam belajar?
- a Ya b Tidak
- 8 Apakah teman anda suka mengganggu selama belajar?
- a Ya b Tidak
- 9 Apakah anda juga senang belajar di rumah?
- a Ya b Tidak
- 10 Apakah anda sering marah dengan teman anda?
- a Ya b Tidak

DAFTAR ANGKET PERKEMBANGAN SISWA

A Petunjuk Mengisi Angket

- 1 Pelajarilah lebih dulu daftar pertanyaan ini sebelum memberikan jawaban
- 2 Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X)
- 3 Apabila anda menginginkan jawaban yang lain dari alternative jawaban yang ada, maka jawaban tersebut dapat diisikan pada titik-titik yang telah disediakan

B Pertanyaan Angket

- 1 Apakah anda belajar sesuai jadwal belajar ?
a Ya b Tidak
- 2 Apakah di waktu senggang ketika dirumah anda gunakan untuk belajar ?
a Ya b Tidak
- 3 Apakah anda sering meminjam atau membaca buku di perpustakaan ?
a Ya b Tidak
- 4 Apakah anda selalu mencatat semua pelajaran atau keterangan yang disampaikan guru ?
a Ya b Tidak
- 5 Apakah selama pelajaran berlangsung anda selalu memperhatikan dan konsentrasi ?
a Ya b Tidak

- 6 Apakah anda aktif mengerjakan tugas dari guru ?
 - a Ya
 - b Tidak
- 7 Apakah anda selalu bertanya jika tidak paham dalam pelajaran ?
 - a Ya
 - b Tidak
- 8 Apakah anda mengulangi kembali pelajaran setelah tiba dirumah ?
 - a Ya
 - b Tidak
- 9 Apakah anda memiliki kelompok belajar ?
 - a Ya
 - b Tidak
- 10 Apakah kelompok belajar anda mengadakan diskusi ?
 - a Ya
 - b Tidak



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASISK BAN NO 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 246 / 2011
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 04 Mei 2011

Kepada
Yth Kepala MTs Terpadu Manba'ul Ulum
Desa Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	JUWOTO
N I M	2009 5501 02657
N I M K O	2009 4 055 0001 1 02554
Semester / Jurusan	VIII / PAI

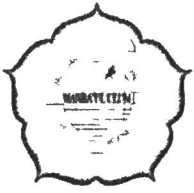
Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi izin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Strategi Belajar Mengajar terhadap Perkembangan Siswa di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Desa Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



**MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU
MANBA'UL ULUM
DS KLEPEK KEC SUKOSEWU KAB BOJONEGORO**

SURAT KETERANGAN

No 024/SK MTs T/ V/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini kami kepala MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro menyatakan bahwa,

Nama	Juwoto
Jenis Kelamin	Laki – laki
Tempat, Tgl Lahir	Bojonegoro, 10 Mei 1979
Status	Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro
Semester	VIII
NIM	2009 5501 02657
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02544
Judul	Pengaruh Strategi Belajar Mengajar terhadap perkembangan siswa MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

Yang bersangkutan kami ijin dan telah mengadakan research di MTs Terpadu Manba'ul Ulum Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro, sebagai kelengkapan dalam skripsinya yang bertujuan memenuhi persyaratan sebagai sarjana

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Klepek, 12 Mei 2011

Kepala MTs Terpadu

MOH. HARIYOKO, S Pd.I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama Juwota Semester VIII
 No Pokok 2009-5501-02656 Dosen Drs H Badaruddin Mpd
 Judul STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP
 PERKEMBANGAN SISWA MTS TERPADU
 MANBAULILUM DESA KLEPAK EEC
 SUKOSEWU KAB BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
14/10/11 05	Proposal diperbaiki latar belakang harus ditambah dg perkembangan daftar isi diperbaiki	[Signature]
20/10/11 05	Hasil proposal dan bab I skripsi diperbaiki. Lampiran ke II dan wujud skripsi	[Signature]
	- Metode penelitian bab I harus tidak ada bisa di ganti metode pembahasannya	
	- Daftar pustaka di tulis kembali perincian	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____
 Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TLEP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama Juwoto Semester VIII
 No Pokok 2009-5501-02657 Dosen ABDUL ROZAQ M pdi
 Judul STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP
PEKEMBANGAN SISWA MTS TERPADU
MAN'BAUL ULUM DESA KLEPEK
KEC SUKOSEWU KAB. BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Paraf Dosen
23/5/2011	Proposal ace BAB I ace mel notes & refisi.	
19/2/2011	BAB II — BAB V ace - penulisan Quran Hadits di beri khalafat - di refisi dan seluailun penulisan dg pedoman - tambah referensinya	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan ke mbali ke
 Fakultas bersama dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro _____
 Ketua